

ABSTRAK

CV New Citra merupakan UMKM pengolahan bandeng di Kota Semarang yang menghadapi inefisiensi produksi, ditandai output harian hanya 300 dari 500 ekor bahan baku, adanya waiting, *work-in-process* (WIP), serta permasalahan limbah dan risiko kerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis pemborosan, menilai kinerja keberlanjutan berdasarkan *Triple Bottom Line*, serta merancang perbaikan menggunakan pendekatan *Sustainable Value Stream Mapping* (Sus-VSM). Hasil *current state* menunjukkan lima indikator belum optimal, yaitu waktu (86,41%) dengan bottleneck pada proses retort, *recycling of waste* (16%) dalam kategori kritis, work risk (50%), *Physical Load Index* (65,77%), dan kepuasan pekerja (62,50%). Rekomendasi perbaikan meliputi standarisasi kerja, pengelolaan limbah, perbaikan ergonomi, serta penerapan HIRARC dan APD. Estimasi *future state* menunjukkan peningkatan kinerja pada seluruh indikator, yaitu waktu menjadi 87,10%, *recycling of waste* 80%, PLI 68,34%, penurunan risiko kerja, dan kepuasan pekerja menjadi 87,50%.